

PENGARUH MEDIA BOLA BASKET TERHADAP KETERAMPILAN PASSING ATAS PADA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMAN 1 SINDANG

Aldian Prasetyo¹, Rhama Nurwansyah Sumarsono², Tedi Purbangkara³

^{1,2,3} PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

12010631070007@student.unsika.ac.id, rhama.nurwansyah@fkip.unsika.ac.id,

tedi.purbangkara@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

Many members of the volleyball extracurricular at SMAN 1 Sindang, both the men's team and the women's team, do not master the basic top passing techniques. The aim of this research is to find out whether basketball media influences top passing skills in volleyball extracurriculars at SMAN 1 Sindang. This research uses a quantitative approach with experimental research methods. The sample in this study was all members of the volleyball extracurricular at SMAN 1 Sindang, totaling 22 people with the sampling technique used, namely using a total sampling technique. The form of research design used is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The instrument used in this research was the Upper Passing Test (AAHPER face wall-volley test). Data analysis used the SPSS version 26 application. The results of the study showed that there was a significant influence which could be seen in the average results before treatment (treatment) and after treatment (treatment) which experienced a significant increase, namely the pretest mean of 43.18 to the posttest mean of 60.00. Meanwhile, the calculation results of the Paired Sample T Test hypothesis test with the data obtained from this research is a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a significant influence between the average value before treatment and the average value before treatment. average value after treatment. It can be concluded that basketball media can influence top passing skills in volleyball extracurriculars at SMAN 1 Sindang.

Keywords: Basketball Media, Top Passing Skills, Volleyball Extracurriculars

ABSTRAK

Anggota ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang baik tim putra maupun tim putri banyak yang tidak menguasai teknik dasar *passing* atas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media bola basket berpengaruh terhadap keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang yang berjumlah 22 orang dengan teknik sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *total sampling*. Bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen Tes *Passing Atas (AAHPER face wall-volley test)*. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang dapat dilihat pada hasil rata-rata sebelum perlakuan (*treatment*) dan sesudah perlakuan (*treatment*) mengalami peningkatan yang signifikan yaitu *mean pretest* 43,18 menjadi *mean posttest* 60,00. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis uji *Paired Samples T Test* dengan data yang

diperoleh dari penelitian ini adalah nilai *sig* (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan (*treatment*) dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan (*treatment*). Dapat disimpulkan bahwa media bola basket dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang.

Kata Kunci: Media Bola Basket, Keterampilan *Passing* Atas, Ekstrakurikuler Bola Voli

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Sujana 2019). Pendidikan adalah suatu upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Rahman, 2022).

Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Selain itu, ada sebagian

orang yang mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya sistematis dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar di mana peserta didik dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya (Sebayang and Rajagukguk 2019).

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas karena memberikan kesempatan kepada seseorang untuk belajar bagaimana mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk meningkatkan pengetahuan, agama, kepribadian, sosial dan keterampilan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan individu sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan fisik untuk meningkatkan pertumbuhan fisik, kesehatan dan

kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, dan kepribadian yang harmonis, ini dilakukan untuk membangun masyarakat Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Arifin 2017).

Pendidikan jasmani mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat. Dalam pembelajaran di sekolah, pendidikan jasmani yang hanya diberikan selama dua sampai 3 jam pelajaran atau hanya satu kali pertemuan setiap minggunya dalam satu semester, diperkirakan belum bisa menyalurkan keterampilan, minat, bakat serta kemampuan peserta didik terhadap cabang olahraga yang disukainya. Hal tersebut dirasa sangat kurang untuk mengembangkan psikomotorik siswa dalam suatu cabang olahraga.

Olahraga merupakan suatu kegiatan gerak tubuh yang selalu menjaga kesehatan jiwa dan raga manusia, dalam kondisi ini manusia dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk mencapai impian dan masa depan yang cerah, terlebih lagi dalam mengukir tujuan melalui olahraga tentunya diperlukan tubuh yang sehat dan kuat (Munizar, 2017).

Olahraga memang sudah menjadi bagian dari kehidupan setiap manusia. Di Negara kita yaitu Indonesia merupakan salah satu yang menggemari olahraga. Karena dengan olahraga mampu menyatukan perbedaan yang ada. Olahraga merupakan suatu kegiatan untuk melatih tubuh yang dilakukan secara teratur untuk memperbaiki dan meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani. Dengan berolahraga seseorang dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Dengan aktif berolahraga seseorang dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmaninya serta dapat terhindar dari berbagai penyakit. Olahraga juga merupakan sarana pendidikan dan juga sebagai ajang berkompetisi untuk mencapai sebuah prestasi.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah bagi para siswa-siswi untuk dapat memperoleh prestasi dibidang non akademik baik di bidang ilmu pengetahuan, seni, maupun olahraga. Ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswi yang biasanya dilaksanakan di luar kelas serta di luar jam pembelajaran sekolah dengan tujuan untuk membantu siswa-siswi dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Baik dalam hal pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya maupun dalam arti khusus untuk membantu siswa-siswi dalam hal mengembangkan apa yang menjadi potensi, bakat, dan minat yang ada pada dirinya dengan melalui kegiatan-kegiatan wajib ataupun pilihan.

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dapat bermanfaat yang mana tidak hanya diperoleh para peserta didik saja namun juga terhadap efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. SMAN 1 Sindang merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang mengadakan program kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Sindang yaitu terdiri

dari Karya Ilmiah Remaja, *xposs*, majelis ta'lim, pramuka, paskibra, paduan suara, merpati putih, karate, bulu tangkis, bola basket, futsal, bola voli dan lain sebagainya. Bola Voli merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Sindang yang peminatnya cukup banyak dan cukup digemari oleh kalangan siswa sekolah baik dari kelas 10, 11, dan 12. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu pada pukul 16.00 sampai dengan selesai di lapangan bola voli SMAN 1 Sindang.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dimainkan oleh semua orang, karena dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang sangat baik untuk melakukan semua gerakan teknik dasar yang ada didalam permainan bola voli. Maka dari itu itu, siswa harus mampu melakukan teknik dasar permainan bola voli agar dapat bermain bola voli dengan baik. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik dan untuk mencapai sebuah prestasi yang gemilang, seorang atlet harus menguasai teknik dasar dan

mempunyai kondisi fisik yang baik. Beberapa teknik dasar yang penting dalam bermain bola voli antara lain *service*, *passing*, *smash*, dan *block* (Syukur, 2019).

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh seorang pemain bola voli. Karena *passing* digunakan untuk menerima dan bertahan serangan dari lawan sekaligus digunakan untuk mengumpun untuk dapat membentuk sebuah serangan. *Passing* yang ada pada permainan bola voli yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* atas adalah operan bola dengan ujung jari-jari saat bola berada pada ketinggian bahu atau lebih (Adhi et al. 2023).

Passing atas biasanya digunakan untuk memainkan bola yang datang dari lawan atau rekan satu tim. Ciri bolanya melambung dan dapat diprediksi kecepatannya. Bola tersebut bisa berasal dari umpan rekan satu tim, bola yang melambung dari servis lawan, atau terkadang bola yang disebrangkan dari pihak lawan (bukan dari servis) yang datangnya melambung. Untuk dapat bertahan dari serangan lawan dan untuk membangun serangan yang

mematikan maka dibutuhkan *passing* yang baik dan akurat. Jika dalam melakukan *passing* kurang baik dan akurat maka akan sulit untuk dapat mematikan lawan sehingga kesempatan untuk mendapatkan poin dan memenangkan pertandingan lebih kecil.

Berdasarkan penelitian relevan terdahulu yang dibuat oleh (Rifaldi et al., 2023) dengan judul "*The Effect of Passing on Volleyball Games Using Basketball Media*" penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu dengan bola basket sebagai beban akan mempengaruhi akurasi *passing* atas atlet bola voli *club* universitas muhammadiyah palopo. Dengan uraian diatas penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran.

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan bola basket dapat membuat pengaruh yang signifikan kepada *passing* atas atlet dengan hasil *pretest mean* 9,25. *mean posttest* 14,08. Nilai *mean posttest* besar dari *mean pretest* maka sangat berpengaruh bola basket jika digunakan latihan untuk meningkatkan *passing* atas bola voli. Beban

menggunakan bola basket tujuan utamanya yaitu meningkatkan akurasi *passing* atas seseorang, agar akurasi *passing* atas yang seseorang menjadi baik.

Pada saat observasi dan melakukan wawancara dengan Reza Fahrozi Gunawan selaku pembina ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang pada tanggal 13 Desember 2023, peneliti menemukan permasalahan dimana anggota ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang baik tim putra maupun tim putri banyak yang tidak menguasai teknik dasar *passing* atas. Hal tersebut terlihat pada saat mereka sedang melakukan pemanasan dengan cara *passing* berpasang-pasangan mereka selalu menggunakan *passing* bawah dan sangat jarang sekali menggunakan *passing* atas, ketika menggunakan *passing* atas bola yang dihasilkan sering kali tidak akurat.

Dan juga pada saat permainan dimulai yaitu tim A melawan tim B, tim A melakukan servis dan tim B sebagai penerima servis. Bola datang melambung dari tim A namun tidak dapat diterima dengan baik oleh tim B padahal seharusnya bola dapat diterima dengan mudah oleh tim B dan

begitupun sebaliknya. Bahkan *tosser* atau pengumpan yang bertugas untuk mengatur serangan pun lebih sering menggunakan *passing* bawah pada saat mengumpan, ketika menggunakan *passing* atas bola yang dihasilkan kurang akurat sehingga serangan yang dihasilkan tidak dapat mematikan lawan. Metode latihan yang dipakai sebelumnya lebih sering langsung *game* daripada latihan teknik dan fisik sehingga keterampilan *passing* atasnya kurang dan sulit untuk berkembang.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya penguasaan keterampilan *passing* atas pada saat latihan ataupun pada saat bertanding. Metode latihan yang digunakan sebelumnya pun lebih sering langsung *game* daripada latihan teknik dan fisik. Sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh seorang pemain bola voli bahwa untuk memiliki *passing* yang baik dan benar harus mampu melakukan latihan *passing* dengan teknik benar dalam pelaksanaannya.

Cara pelaksanaannya dengan menggunakan sebuah media bantu untuk membuat *passing* atlet bisa sempurna dan tidak hancur dan

akurasi atlet bisa sesuai yang di harapkan tidak kurang atau tidak sampai pada tujuan yang akan di *passing* dan tidak lebih atau lewat saat di *passing* harus sesuai dengan titik sasaran agar membuat permainan bola voli berjalan sesuai yang di harapkan (Rifaldi et al., 2023). Untuk meningkatkan *passing* yang baik dan benar maka di perlukan berbagai alat bantu untuk membuat *passing* dapat sempurna dengan menggunakan media salah satunya yaitu dengan menggunakan media bola basket sebagai beban dalam proses pembelajaran dalam bermain bola voli.

Dari uraian latar belakang masalah diatas peneliti menganggap hal ini yang penting untuk membahas masalah dan melakukan penelitian karena *passing* atas merupakan salah satu teknik dasar dalam bermain bola voli dan termasuk salah satu faktor penting yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli. Mayoritas anggota ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang lebih sering menggunakan *passing* bawah dan jarang sekali menggunakan *passing* atas ketika sedang bermain bola voli. Hasil dari pengamatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan memberikan latihan dengan media bola basket.

Media bola basket ini diharapkan dapat memberikan manfaat, dan pengetahuan kepada para peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang tentang tingkat keterampilan bermain bola voli khususnya *passing* atas, serta memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bola voli dengan lebih baik dan mampu mencapai prestasi di kemudian hari. Dengan demikian penelusuran hasil observasi dan pengamatan peneliti serta berdasar kenyataan yang ada tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Media Bola Basket Terhadap Keterampilan *Passing* Atas Pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Sindang”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Bola Basket Terhadap Keterampilan *Passing* Atas pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Sindang.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, akan memberikan tambahan kajian mengenai *passing* atas dan juga penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan Bola Voli di SMAN 1 Sindang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru, sebagai kontribusi dalam mengembangkan keterampilan teknik dasar *passing* atas bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang serta sebagai bahan masukan dalam memilih media atau model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mencapai kualitas hasil belajar yang baik.

b. Bagi Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli, mengenai bentuk metode latihan yang lebih variatif, media bola basket dapat menjadi alternatif metode latihan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli.

c. Bagi Siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan juga dapat meningkatkan keterampilan

teknik *passing* atas sehingga para siswa memiliki bahan acuan dan motivasi dalam mengikuti kegiatan latihan.

d. Bagi Sekolah, dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang dalam bermain bola voli agar dapat mencapai prestasi dan dapat membawa nama baik sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Herman and Supriatna 2021). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti

pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Gani and Purbangkara 2023).

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada tujuan utama yaitu untuk mengetahui apakah media bola basket berpengaruh terhadap keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang yang berjumlah 22 orang.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) menggunakan Tes *Passing Atas (AAHPER face wall-volley test)* (Hidayat 2013). Adapun prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut:

Tes *Passing Atas (AAHPER face wall-volley test)*

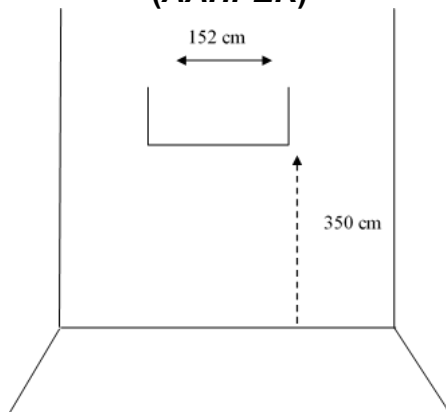
- a. Tujuan : untuk menerima servis, memberi umpan.

- b. Perlengkapan: bola voli, tembok yang sudah ditandai dan jarak *passing*, *stopwatch*, alat tulis.

- c. Petunjuk pelaksanaan tes:
Berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan, bola dipegang terlebih dahulu. Waktu 1 menit untuk melakukan *passing* atas sebanyak mungkin dihitung setelah sentuhan pertama. Sebelum melakukan tes sesungguhnya diberi waktu untuk melakukan uji coba tes selama 20 detik. Pada saat tes yang sesungguhnya diberikan 3 kali kesempatan melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil 2 skor tertinggi kemudian dirata-rata.

- d. Validitas dan Reliabilitas:
Passing atas memiliki validitas 0,86 dan reliabilitas 0,93.

Gambar 1 Tes Passing Atas (AAHPER)



Tabel 1 Penilaian AAHPER face pass wall-volley test (tes passing atas)

Perc entile	S e x A g e	Male			
		9- 11	12- 14	15- 17	18- 22
90		19	31	41	50
80		15	26	37	48
70		12	22	34	44
60		9	19	31	41
50		7	17	28	38
40		5	14	24	35
30		3	11	20	32
20		2	8	17	21
10		0	5	12	21

Tabel 2 Penilaian AAHPER face pass wall-volley test (tes passing atas)

Perc entile	S e x A g e	Female			
		9- 11	12- 14	15- 17	18- 22
90		13	25	35	38
80		8	17	24	27
70		5	13	19	20
60		3	10	15	16
50		2	8	12	12
40		1	6	9	9
30		1	4	7	7
20		0	2	5	5
10		0	0	3	3

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Juni s.d 26 Juni 2024. *pretest* dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 dan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024, *treatment* dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan *passing* atas bola voli menggunakan instrument tes *passing* Atas (AAHPER face wall-volley test) dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang, sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Deskripsi data yaitu suatu gambaran data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada saat pengujian deskripsi atau kondisi responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil skor nilai pada tes yang telah dibuat oleh peneliti *pretest* dan *posttest* dengan sampel sebanyak 22 siswa maka selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media bola basket terhadap keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang. Setelah data terkumpul dilakukan analisis

menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 3 Deskriptif Statistik *Pretest-Posttest*

Statistika	Pretest	Posttest	Selisih
N	22	22	-
Mean	43.18	60.00	16,82
Minimum	20	30	10
Maximum	60	80	20
Std. Deviation	11.291	12.724	1.433

Hasil deskriptif statistik *pretest* dan *posttest* diatas, hasil pengaruh media bola basket terhadap keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang dibagi menjadi dua tahap proses pengambilan data pengukuran. *Pretest* rata-rata 43.18, *minimum* 20, *maximum* 30 dan *standar deviation* 11.291. Sedangkan *posttest* rata-rata 60.00, *minimum* 30, *maximum* 80 dan *standar deviation* 12.724. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif rata-rata *pretest* dan *posttest* mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

2. Uji Normalitas

Setelah diketahui hasil perhitungan statistik deskriptif, maka langkah berikutnya yaitu uji normalitas sebagai prasyarat analisis data sebelum

menghitung uji t. Penulis menggunakan uji kenormalan data *shaphiro-wilk*, dengan menarik kesimpulan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	d f	Si g.	Statis tic	d f	Si g.
Pretest	.202	22	.020	.916	22	.064
Posttest	.182	22	.057	.913	22	.131

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian normalitas *Shapiro-wilk* dengan menggunakan SPSS versi 26 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Nilai signifikansi *pretest* memperoleh 0,064 dengan nilai n = 22. Dan nilai signifikansi *posttest* mendapatkan hasil 0,131 dengan nilai n = 22. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pretest* dan *posttest* kedua data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan dari uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05 maka distribusi data homogen

Tabel 5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest Posttest	Based on Mean	.003	1	42	.957
	Based on Median	.034	1	42	.855
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	41.465	.855
	Based on trimmed mean	.000	1	42	.998

Uji homogenitas pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,957 yang artinya lebih

besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

4. Uji Paired Samples T Test

Uji *Paired Samples T Test* digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media bola basket terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli. Adapun hasil perhitungan, penulis menggunakan program aplikasi SPSS versi 26.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan *passing* atas bola voli pada *pretest* dan *posttest*. Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan *passing* atas bola voli pada data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 6 Uji Paired Samples T Test

Paired Samples Test			
	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest & Posttest	-12.205	21	.000

Hasil *Paired Samples T Test* dengan bantuan program SPSS versi 26 diperoleh hasil signifikansi 0,000. Nilai tersebut dibawah nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Maka berdasarkan keputusan yang telah dibuat menjelaskan bahwa pengaruh media bola basket terhadap keterampilan *passing* atas bola voli terbukti efektif, karena memperoleh nilai $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa media bola basket berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan hasil hipotesis dari rata-rata sebelum perlakuan (*treatment*) dan sesudah perlakuan (*treatment*) mengalami peningkatan yang signifikan yaitu *mean pretest* 43,18 menjadi *mean posttest* 60,00 untuk data *passing* atas bola voli. Yang hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh dari nilai signifikansi yang kurang dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum

perlakuan (*treatment*) dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan (*treatment*). Hasil perhitungan statistik deskriptif pada *mean pretest* dan *posttest* untuk keterampilan *passing* atas bola voli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media bola basket terhadap keterampilan *passing* atas pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Sindang. Dapat dilihat dari data yang diperoleh dari keterampilan *passing* atas bola voli dengan penggunaan media bola basket ternyata mampu meningkatkan hasil tes latihan *passing* atas bola voli pada saat latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal** : Adhi, Bayu Purwo, Marsini Marsini, Nevitaningrum, and Rohmad. 2023. "Hubungan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Atas Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2):548–53. doi: 10.31949/educatio.v9i2.4430.
- Arifin, Syamsul. 2017. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 16(1):82. doi: 10.20527/multilateral.v16i1.3666.
- Gani, Ruslan Abdul, and Tedi Purbangkara. 2023. *Metodologi*

Penelitian Pendidikan Jasmani.

- Herman, and Irfan Supriatna. 2021. "Jurnal PGSD." *Jurnal PGSD* 11(2):128–34.
- Hidayat, Hermy Susiana. 2013. "TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS, PASSING ATAS, DAN PASSING BAWAH SISWA PUTRA PESERTA EKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK N 1 PANDAK BANTUL." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munizar, Razali, and Ifwandi. 2017. "Kontribusi Power Otot Tungkai Dan Power Otot Lengan Terhadap Pukulan Smash Pada Pemain Bola Voli Club Himadirga Fkip Unsyiah." *Kontribusi Power Otot Tungkai Dan Power Otot Lengan Terhadap Pukulan Smash Pada Pemain Bola Voli Club Himadirga Fkip Unsyiah* 2:26–38.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Rifaldi, Suaib Nur, and Nurdin Salama. 2023a. "The Effect of Passing on Volleyball Games Using Basketball." *Jp.Jok (Jurnal PendidikanJasmani, Olahraga Dan Kesehatan)* 6(2):173–84.
- Rifaldi, Suaib Nur, and Nurdin Salama. 2023b. "The Effect of Passing on Volleyball Games Using Basketball Media." *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*.
- Sebayang, Sofia, and Tiur Rajagukguk. 2019. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan." *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* 2(2):105–14.
- Sujana, I. Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1):29. doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- Syukur, Muhamad Rivan, Budiarto, and Ervan Kastrena. 2019. "Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Hasil Smash." 09(1):23–29.